

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **I.I Latar belakang**

*Aedes aegypti* merupakan jenis nyamuk yang dapat membawa virus dengue, penyebab penyakit demam berdarah. Demam berdarah dengue adalah penyakit virus yang berbahaya karena dapat menyebabkan penderita meninggal dalam waktu yang sangat pendek. Penyakit demam berdarah yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* merupakan penyakit yang hampir selalu terjadi setiap tahunnya di beberapa daerah di Indonesia. Hal ini dapat dikarenakan nyamuk *Aedes aegypti* hampir tersebar luas di wilayah Indonesia. Walaupun spesies ini lebih sering ditemukan di kota-kota yang penduduknya padat, namun nyamuk ini juga dapat ditemukan di pedesaan. (Gandahusada,2003).

Masalah penyakit demam berdarah dengue (DBD) di Indonesia mulai ditemukan di Jakarta dan Surabaya pada tahun 1968. Angka kejadian DBD hampir ditemukan setiap tahun, khususnya di awal musim penghujan. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan 2009, mengatakan bahwa kasus DBD tiap tahun makin meningkat. Hal ini dikarenakan perkembangan nyamuk *aedes aegypti* yang semakin banyak disertai kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah agar tidak tergigit nyamuk *aedes aegypti*. (Soegijanto,2006).

Pencegahan infeksi DBD dapat dilakukan dengan memproteksi diri untuk tidak terkena gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Salah satu caranya dengan menggunakan lotion antinyamuk (repellent) yang mudah digunakan namun pada umumnya repellent berbahan aktif bahan kimia sintetis. Saat ini ditemukan bahan alami yang lebih aman untuk menghindari gigitan nyamuk, yaitu dengan penggunaan selasih yang diketahui memiliki kandungan yang dapat menolak nyamuk. Namun penggunaannya tidak bisa digunakan langsung yakni masih membutuhkan pengolahan sebelumnya.(Kardinan,2007).

Selasih merupakan tanaman perdu dari keluarga labiatae. Selasih mengandung eugenol,linalool dan geraniol yang dikenal sebagai zat penolak serangga dimana zat-zat tersebut juga dapat digunakan sebagai pengusir nyamuk. Komponen-komponen utama selasih yang bersifat volatil (menguap) menyebabkan nyamuk enggan mendekati tanaman ini. Berdasarkan penelitian mengatakan bahwa selasih memiliki aroma yang dibenci oleh nyamuk. (Phasomkusolsil, 2010).

Dalam hal pengobatan, Islam juga mempunyai tradisi pengobatan dengan tumbuh-tumbuhan. Banyak jenis tanaman yang disebutkan dalam Al-quran dan hadist. Saat ini diteliti tumbuhan banyak mengandung manfaat sebagai pencegahan terhadap perkembangan suatu penyakit salah satu contohnya adalah penggunaan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *aedes*

*aegypti*. Walaupun penggunaan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *aedes aegypti* belum diterangkan secara eksplisit baik di dalam Alquran dan hadist. Selain itu, penggunaan selasih sebagai tanaman obat secara berlebihan tanpa membudidayakannya dapat membuat selasih menjadi punah. Oleh karena itu, Islam senantiasa mengajarkan kepada manusia untuk selalu menjaga kelestarian alam.

Bagaimanakah khasiat selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Apakah pemanfaatan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* tersebut didukung oleh bukti-bukti ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan serta bagaimana pandangan Islam tentang penggunaan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Hal inilah yang ingin dibahas lebih lanjut oleh penulis.

## **II.2. Permasalahan**

1. Apakah kandungan yang terdapat pada selasih ?
2. Bagaimanakah mekanisme selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* menurut kedokteran?
3. Bagaimanakah pandangan Islam terhadap pemanfaatan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *aedes aegypti*?

### **I.3. Tujuan**

#### **I.3.1. Tujuan Umum**

Menjelaskan dan membantu masyarakat untuk mengenal dan memahami tentang pemanfaatan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* ditinjau dari segi kedokteran dan Islam.

#### **I.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mendapatkan informasi tentang kandungan yang terdapat pada selasih.
2. Mendapatkan informasi tentang penggunaan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* menurut kedokteran.
3. Mendapatkan informasi tentang penggunaan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* menurut Islam.

### **I.4. Manfaat**

#### **1. Bagi Penulis**

Penulisan skripsi ini diharapkan penulis dapat lebih mengetahui cara penulisan skripsi dan tentang pemanfaatan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.

#### **2. Bagi Universitas YARSI**

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dan menambah pengetahuan bagi segenap Civitas Akademika.

### 3. **Bagi Masyarakat**

Diharapkan dari skripsi ini masyarakat mengetahui lebih luas lagi tentang penggunaan selasih sebagai pencegahan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* ditinjau dari segi kedokteran dan Islam.